

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan dan struktur pembiayaan syariah terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya potensi risiko pembiayaan yang tercermin dalam rasio *Non Performing Financing* (NPF), tekanan likuiditas yang diproksikan melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR), serta dinamika komposisi pembiayaan syariah yang berimplikasi terhadap stabilitas perbankan. Di sisi lain, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai determinan stabilitas bank, sehingga diperlukan pengujian empiris yang lebih komprehensif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan Bank Umum Syariah periode 2021-2024. Teknik penentuan sampel dilakukan melalui *purposive sampling* dengan jumlah observasi sebanyak 43. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah stabilitas bank yang diproksikan dengan *Z-score*, sedangkan variabel independen meliputi *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Pembiayaan Bagi Hasil (PBH), dan Pembiayaan Jual Beli (PJB).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial NPF dan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas Bank Umum Syariah, yang mengindikasikan bahwa peningkatan risiko pembiayaan dan tekanan likuiditas dapat menurunkan tingkat stabilitas bank. Sebaliknya, PBH berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas, sedangkan PJB berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank. Nilai *adjusted R²* sebesar 0,588 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 58,8% variasi stabilitas bank. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan kualitas pembiayaan, pengendalian likuiditas, serta komposisi pembiayaan yang optimal merupakan faktor kunci dalam menjaga stabilitas Bank Umum Syariah.

Kata kunci: Stabilitas Bank, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli.